

Bulan :

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

2 0 2 3



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

|    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1  | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |    |

|              |            |
|--------------|------------|
| Media Online |            |
| Media Cetak  | Warta Kota |

## Batal Tinjau 417 Bus Terbengkalai

### Gambir, Warta Kota

Komisi C DPRD DKI Jakarta batal meninjau 417 bus Transjakarta yang terbengkalai dan akan dihapus dari aset. Pengawas pemerintah daerah itu justru menagih data-data bus pada Dinas Perhubungan dan Badan Pengelolaan Aset Daerah (BPAD) DKI Jakarta.

Anggota Komisi C DPRD DKI Jakarta Andyka mengatakan, hingga kini pihaknya belum mendapat informasi detail soal kondisi bus yang akan dihapuskan dari aset pemerintah daerah. Karena itu, pihaknya belum melakukan peninjauan bus Transjakarta ke lapangan.

"Belum ada undangan untuk kunjungan kerja terkait 417 bus, harusnya tanya ke Dishub dan BPAD terkait data yang kami butuhkan, karena sampai sekarang belum dikirim ke kami," kata Andyka pada Rabu (17/5/2023).

Andyka mengungkapkan, harusnya peninjauan dilakukan pada pekan ini. Wakil Ketua I Fraksi Partai Gerindra DPRD DKI Jakarta ini menduga, Dishub dan BPAD masih melakukan penyesuaian data-data bus Transjakarta tersebut.

"Menurut kami kalau memang mereka belum siap dengan data konkret, data valid, nggak usah dulu mengajukan penghapusan aset. Bagaimanapun juga, semua harus melalui proses movev (monitor dan evaluasi), kan begitu," jelas Andyka.

"Nggak bisa langsung mereka ujug-ujug mengajukan dan kami langsung menyetujui. Mending tanya Dishub soal data itu, kami sih maunya buru-buru, di grup (WhatsApp) sudah disampaikan, kami maunya segera," sambungnya.

Andyka mengakui memang ada kesulitan dalam pengumpulan data bus yang dibeli 2011 lalu itu. Ke depan, Komisi C berencana memanggil BPAD DKI agar proses penyerahan data soal 417 bus Transjakarta bisa segera dilakukan.

"InsyaAllah seperti itu (memanggil BPAD DKI). Kami juga berharap BPAD DKI bisa mempercepat proses administrasinya," ucap Andyka.

### Klaim Telah Diserahkan

Sementara itu Dinas Perhubungan DKI Jakarta mengklaim telah menyerahkan data 417 bus Transjakarta yang akan dihapus dari aset daerah. Data itu telah diserahkan kepada Badan Pengelola Aset Daerah (BPAD) DKI Jakarta beberapa waktu lalu.

"Nanti saya cek, tapi data kami sudah disampaikan ke BPAD," ujar Kepala Dishub DKI Jakarta Syafrin Liputo pada Rabu (17/5/2023).

Syafrin mengatakan, rencana penghapusan bus tersebut melalui skema lelang juga sudah

dibicarakan di Komisi C DPRD DKI Jakarta. Namun demikian, Syafrin tak bisa menjawab secara gamblang terkait keluhan Komisi C DPRD DKI Jakarta yang belum mendapatkan data-data bus tersebut.

"Nanti saya cek ya, aman ya," ucap Syafrin.

Diketahui, Pemerintah DKI Jakarta menyatakan, ada 417 bus Transjakarta dalam kondisi terbengkalai selama tujuh tahun. Ratusan unit bus itu pun rencananya akan dijual melalui skema lelang.

Pemprov DKI lalu meminta izin kepada DPRD DKI untuk menghapus 417 unit bus itu dari daftar aset DKI. Soalnya, kondisi kendaraan itu sudah rusak karena terlalu tua. (faf)